

## Bantu MBR Miliki Rumah



Sumber gambar: *TribunKaltim.co* Jumat, 02/08/2024

- **Pemkab Berau Realisasikan 291 RLH Tahun Ini**

**TANJUNG REDEB, TRIBUN** – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau bakal merealisasikan sebanyak 291 Rumah Layak Huni (RLH) atau Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten Berau.

RLH menjadi salah satu dari 18 program Pemkab Berau di bawah kepemimpinan Bupati Berau Sri Juniarsih dan Wakil Bupati Berau Gamalis. Sri Juniarsih menuturkan, program tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berau Tahun Anggaran 2024 senilai Rp2,4 miliar.

Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah dan belum memiliki rumah, atau rumah yang mengalami tingkat kerusakan parah. Di mana penerimanya berdasarkan usulan dari Kepala Kampung masing-masing.

“Program itu kini terus berprogres di Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Disperkim) Berau,” ucapnya kepada *Tribunkaltim.co*, Kamis (1/8/2024).

Diharapkan penerima program RLH tersebut dapat tepat sasaran. Sebab dirinya ingin semua masyarakat di Kabupaten Berau mendapatkan tempat tinggal yang layak. Sebagaimana komitmen Pemkab Berau dalam upaya pemenuhan bangunan layak huni bagi masyarakat yang kurang mampu.

“Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat,” bebernya.

Pelaksana Tugas (Plt) Disperkim Berau, Rusnan Hefni menyebut, realisasi program tersebut dilakukan di 10 kecamatan di Kabupaten Berau. Di antaranya, Kecamatan

Tanjung Redeb, Sambaliung, Teluk Bayur, Gunung Tabur, Tabalar, Talisayan, Bidukbiduk, Kelay, Segah, dan Pulau Derawan.

Dirinya yang juga menjabat sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan dan Perekonomian memiliki proyek perubahan dengan judul strategi percepatan penyaluran BSPS bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Kabupaten Berau, yang kemudian disebut SIRAP ULIN.

“Kami ingin memudahkan penyaluran program RLH tersebut kepada masyarakat dengan menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bankaltimtra sejak Juni lalu,” terangnya.

Penerima sebanyak 291 unit tersebut telah terdaftar dan diverifikasi oleh Disperkim Berau. Nilainya pun bervariasi tergantung usulan masing-masing individu, mulai dari Rp20–30 juta. Sebab, berdasarkan regulasi mulai tahun ini masyarakat yang belum memiliki Mandi Cuci Kakus (MCK) dapat dianggarkan melalui program RLH.

“Untuk yang sudah punya, tentunya tidak perlu dibangun MCK. Mudah-mudahan program ini berjalan lancar dan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat,” harapnya. **(rap)**

#### **Sumber berita:**

1. TribunKaltim, Bantu MBR Miliki Rumah, 02/08/24

#### **Catatan:**

Dalam Pasal 19 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (UU 1/2011) diatur sebagai berikut:

- (1) Penyelenggaraan rumah dan perumahan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia bagi peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
- (2) Penyelenggaraan rumah dan perumahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau setiap orang untuk menjamin hak setiap warga negara untuk menempati, menikmati, dan/atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur.